



Peranan Kurikulum Dalam Mengatur Menejemen Peserta Didik Di SDN Babakan Raden 02

Iqbal Adi Nugroho¹, Abubakar Umar², Yadi Fahmi Arifudin³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 27 November 2023

Revised: 08 Desember 2023

Accepted: 15 Desember 2023

"This research utilizes a qualitative method and is conducted at SDN Babakan Raden 02. The data collection techniques employed include observation, interviews, and documentary studies. The data analysis techniques consist of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. To ensure data validity, the research undergoes scrutiny based on four criteria: credibility, transferability, dependability, utilizing techniques such as prolonged engagement, persistent observation, peer examination, negative case analysis, cross-checking, and triangulation. The research findings suggest that curriculum management in improving educational quality involves implementing a curriculum that meets the needs and achieves the learning objectives, particularly in realizing the educational goals at SDN."

Keywords: Curriculum, management

(*) Corresponding Author: nugrohoiqbaladi3@gmail.com

How to Cite: Nugroho, I. A., Umar, A., & Arifudin, Y. F. (2023). Peranan Kurikulum Dalam Mengatur Menejemen Peserta Didik Di SDN Babakan Raden 02. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10427275>.

PENDAHULUAN

Manajemen dalam konteks pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran, karena bertujuan untuk mencapai kesuksesan dalam mencapai tujuan pendidikan. Diperlukan upaya untuk mengelola, mengatur, dan mengorganisasi berbagai kegiatan yang terkait dengan institusi pendidikan, dengan tujuan mengembangkan sumber daya manusia agar dapat mencapai tujuan pendidikan secara optimal.

Manajemen kurikulum melibatkan upaya kolaboratif untuk mencapai tujuan pengajaran, terutama dalam meningkatkan kualitas interaksi dalam proses belajar mengajar. Dalam upaya ini, evaluasi, perencanaan, dan pelaksanaan merupakan bagian yang saling terkait yang tidak dapat dipisahkan. Sementara itu, manajemen pembelajaran adalah sebuah sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling terkait. Komponen-komponen pembelajaran mencakup peserta didik, guru, materi pelajaran, kurikulum, fasilitas, dan strategi pembelajaran. Dengan demikian, manajemen kurikulum dan pembelajaran memiliki hubungan yang erat dalam konteks pendidikan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Manajemen kurikulum adalah salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran dalam sistem pendidikan nasional. Kurikulum merupakan suatu program pembelajaran yang dirancang untuk mencapai tujuan institusi di lembaga pendidikan, sehingga memiliki peran yang penting dalam menciptakan sekolah yang berkualitas. Untuk memastikan keberhasilan kurikulum, diperlukan upaya pemberdayaan dalam bidang manajemen atau pengelolaan kurikulum. Pengelolaan kurikulum di tingkat sekolah harus dikendalikan oleh pimpinan (manajer) dan pembantu pimpinan (manajer) yang bekerja secara terpadu

dalam kerangka Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), serta disesuaikan dengan visi dan misi lembaga pendidikan di SDN Babakan Raden 02.

METODE

Situasi ini merupakan suatu keprihatinan yang serius, di mana meskipun Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah, namun tidak diimbangi oleh sumber daya manusia yang berkualitas. Akibatnya, negara lain mengelola sumber daya alam tersebut dan menjualnya kembali ke Indonesia dengan harga yang lebih tinggi. Indonesia berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya dengan melakukan perubahan dalam kurikulum. Telah terjadi berbagai perubahan kurikulum di Indonesia, termasuk di SDN Babakan Raden 02 yang sebelumnya menggunakan kurikulum 2006 KTSP, namun sekarang telah beralih ke kurikulum 2013. Pergantian kurikulum dilakukan sebagai salah satu solusi untuk mengatasi masalah dalam pendidikan.

Oleh karena itu, penting bagi kurikulum juga memiliki manajemen yang disebut sebagai administrasi kurikulum. Banyak yang tidak menyadari bahwa keberhasilan pendidikan tidak hanya bergantung pada guru dan fasilitas belajar. Administrasi kurikulum diperlukan untuk mengkoordinasikan semua kegiatan agar dapat berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan. Dalam mengelola kurikulum, diperlukan keahlian khusus, karena tanpa itu, semua kegiatan di satuan pendidikan tidak akan berjalan dengan baik dan tidak akan terarah sesuai dengan tujuan pendidikan.

Berdasarkan hal tersebut, artikel ini disusun dengan tujuan untuk membantu dalam persiapan manajemen sekolah yang berkualitas, terutama terkait dengan manajemen kurikulum di SDN Babakan Raden 02. Artikel ini relevan bagi para guru, komite sekolah, kepala sekolah, dan pihak-pihak terkait dalam pengembangan kurikulum di tingkat satuan pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kurikulum 2013 digunakan di SDN Babakan Raden 02 sebagai pengganti kurikulum sebelumnya, yaitu KTSP atau kurikulum 2006. Kurikulum 2013 diperkenalkan pada tahun 2013 dengan harapan bahwa semua jenjang pendidikan akan menerapkan kurikulum terbaru ini. Kurikulum ini merupakan pengembangan dari kurikulum sebelumnya.

Kurikulum merupakan serangkaian rencana dan pengaturan yang meliputi tujuan, isi, materi pelajaran, dan metode yang digunakan sebagai panduan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan ini mencakup tujuan pendidikan nasional dan kecocokan dengan karakteristik, kondisi, dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di wilayah tersebut.

Manajemen kurikulum melibatkan kerja sama dalam upaya mencapai tujuan pengajaran dengan fokus pada peningkatan kualitas interaksi dalam proses belajar mengajar. Kurikulum sendiri memiliki dua pengertian, yaitu pengertian sempit dan pengertian luas. Dalam pengertian sempit, kurikulum mengacu pada jadwal

pelajaran dan semua materi baik teori maupun praktik yang diberikan kepada siswa dalam suatu proses pendidikan tertentu.

Sementara itu, manajemen pembelajaran merupakan proses pemanfaatan semua komponen yang berinteraksi (sumber daya pengajaran) untuk mencapai visi dan misi pengajaran. Manfaat dari manajemen pembelajaran termasuk sebagai aktivitas profesional dalam penggunaan dan pemeliharaan kurikulum yang dilaksanakan. Secara organisasional, pembelajaran atau kegiatan pengajaran guru dituntut memiliki kesiapan mengajar dan siswa disiapkan untuk belajar. Dalam menjalankan fungsi manajemen pembelajaran, guru harus menggunakan sumber daya pengajaran yang tersedia di dalam dan di luar kelas.

Pengembangan kurikulum adalah proses perencanaan kurikulum untuk menghasilkan rencana yang luas dan spesifik. Proses ini melibatkan seleksi dan pengorganisasian berbagai komponen situasi belajar-mengajar, termasuk penetapan jadwal pengorganisasian kurikulum, spesifikasi tujuan yang direkomendasikan, mata pelajaran, kegiatan, serta sumber daya dan alat pengukur yang mengacu pada berbagai kreasi sumber-sumber unit, rencana unit, dan garis pelajaran kurikulum ganda lainnya, dengan tujuan memfasilitasi proses belajar mengajar.

Komponen tujuan berkaitan dengan arah atau hasil yang ingin dicapai. Pada tingkat makro, rumusan tujuan kurikulum memiliki keterkaitan dengan filsafat atau sistem nilai yang dianut oleh masyarakat. Bahkan, rumusan tujuan mencerminkan cita-cita yang diinginkan oleh masyarakat. Sebagai contoh, jika masyarakat Indonesia mengadopsi Pancasila sebagai filsafat atau sistem nilai, maka tujuan yang diharapkan dicapai melalui kurikulum adalah membentuk masyarakat yang mengamalkan nilai-nilai Pancasila. Pada tingkat mikro, tujuan kurikulum berkaitan dengan visi dan misi sekolah serta tujuan yang lebih spesifik seperti tujuan setiap mata pelajaran dan tujuan dalam proses pembelajaran.

Proses manajemen kurikulum harus mampu memperkuat dan mengarahkan visi, misi, dan tujuan kurikulum. Dalam konteks pendidikan, manajemen kurikulum perlu dilakukan untuk menghasilkan kurikulum yang lebih efektif, efisien, dan optimal dalam memanfaatkan berbagai sumber daya dan komponen kurikulum.

SIMPULAN

Kurikulum di SDN Babakan Raden 02 merupakan kumpulan rencana dan pengaturan yang mencakup tujuan, isi, bahan pelajaran, dan metode yang digunakan sebagai panduan dalam menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Manajemen kurikulum melibatkan proses kolaboratif untuk mencapai tujuan pengajaran dengan fokus utama pada peningkatan kualitas interaksi dalam proses belajar mengajar. Kurikulum memiliki pengertian sempit dan luas. Dalam pengertian sempit, kurikulum merujuk pada jadwal pelajaran dan semua mata pelajaran baik teori maupun praktik yang diberikan kepada siswa selama mengikuti proses pendidikan tertentu. Kurikulum juga melalui tahap perencanaan, organisasi, pelaksanaan, dan akhirnya pemantauan serta evaluasi. Evaluasi sangat penting karena memberikan informasi tentang kondisi kurikulum dalam perencanaan, pelaksanaan, dan hasilnya.

DAFTAR PUSTAKA

1040 (Uinsu.Ac.Id)

Pentingnya Peranan Kurikulum Yang Sesuai Dalam Pendidikan Di Indonesia |
Martin | Prosiding Pendidikan Dasar (Mahesacenter.Org)

Manajemen Kurikulum: Sebuah Kajian Teoritis | Idaarah: Jurnal Manajemen
Pendidikan (Uin-Alauddin.Ac.Id)

Manajemen Peserta Didik | Jahari | Jurnal Isema : Islamic Educational Management
(Uinsgd.Ac.Id)

Implementasi Manajemen Kurikulum Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan |
Sista | Educac : Jurnal Pendidikan Islam (Gontor.Ac.Id)

Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Peserta Didik | Umam | Al-
Hikmah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam (Staiba.Ac.Id)